

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SERVICE ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIBREH DENGAN SMA NEGERI 1 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

Irwandi<sup>1</sup> dan Joni Iskandar<sup>2</sup>

**Abstrak**

Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas enam orang. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan servis merupakan pukulan bola pertama yang dilakukan di dalam petak servis untuk menghidupkan bola dalam permainan. Telah dilakukan sebuah penelitian yang berjudul perbandingan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perbandingan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 145 orang dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 150 orang. Untuk mewakili populasi diambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi yaitu 20 orang siswa putra yang diambil secara acak pada setiap sekolah. Untuk mengolah menganalisis data yang sudah disusun dalam bentuk tabel diolah dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa t-hitung diperoleh nilai sebesar 2,14 dan nilai t-tabel 1,70 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

**Kata Kunci:** *Kemampuan, Teknik Dasar Servis Atas, Permainan Bola Voli*

---

<sup>1</sup> Irwandi, Dosen Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Email: irwandi@stkipgetsempena.ac.id

<sup>2</sup> Joni Iskandar, Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Bina Bangsa Getsempena

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang atau senggang, dan dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi segalanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, maupun perturannya.

Sedangkan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti anak-anak sekolah yang disuruh oleh guru pendidikan jasmani. Kegiatan olahraga yang dilakukan adalah bersifat formal, dan tujuannya sangat jelas guna memenuhi sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu dan disampaikan dengan Tujuan Instruksioal Umum (TIU) dan Tujuan Instruksioal Khusus (TIK) yang jelas.

Bola voli dapat juga sebagai gaya hidup, bola voli sebagai olahraga prestasi dan bola voli sebagai salah satu pembangun bangsa (M. Muhyi, 2009:2). Suharno H.P (1981:1) mengatakan, "Permainan bola *volley* adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria." Bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan (Munasifah, 2008:3).

Permainan bola voli sebenarnya tidak membutuhkan teknik-teknik yang tinggi atau

rumit, tidak membutuhkan tenaga yang besar, tidak menghandalkan kekuatan, tidak membutuhkan biaya yang mahal tetapi permainan bola voli hanya membutuhkan teknik, keterampilan yang mudah dan biaya yang cukup murah. Permainan bola voli pada zaman sekarang banyak teknik-teknik yang baru para pelatih yang pandai dalam memodifikasi teknik maupun taktik yang sangat bagus, bahkan peraturan sekarang berbeda dengan peraturan pada zaman dulu, sehingga sebagai pelatih maupun atlet harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang bola voli, untuk meraih prestasi kita harus berlatih secara teratur dan rajin, dengan berlatih secara teratur kita bisa mudah memperoleh prestasi, olahraga bola voli adalah olahraga prestasi banyak pertandingan yang diselenggarakan di sekolah karena untuk mendapatkan bibit yang bagus.

Teknik servis dalam permainan bola voli agar dapat menghasilkan servis yang baik mempunyai persyaratan tertentu sebagai modal dalam setiap melakukan servis. Untuk dapat melakukan servis yang baik dan diharapkan harus memiliki teknik, taktik dan fisik yang baik dan terlatih. Pada zaman sekarang servis bukan cuma awal dari sebuah permainan, hanya penyajian untuk lawan tetapi diartikan sebagai serangan yang mematikan untuk lawan. Oleh karena itu servis sangat berpengaruh bagi permainan bola voli, jika melakukan servis tidak tepat akan menguntungkan pihak lawan karena tidak susah payah lawan mendapatkan nilai.

Teknik servis sangat penting pada permainan bola voli maka perlu pengetahuan

seorang atlet tersebut. Pengetahuan servis sangat penting bagi atlet untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil dari sebuah servis, baik dari kenerja, keberhasilan maupun ketepatan dari servis tersebut, kesalahan dari sebuah servis akan menyebabkan hasil servis yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bahkan pindahanya servis, walaupun lawan salah posisi.

Mengingat bahwa servis merupakan tombak atau serangan untuk mematikan lawan maka dari itu servis membutuhkan ketepatan dan kekuatan yang sangat optimal, ketepatan servis merupakan kunci dari keberhasilan servis, setiap pemain yang mempunyai pengetahuan dalam hal permainan bola voli maka akan melakukan servis dengan semaksimal mungkin dan menempatkan pada posisi yang kosong, dan untuk menghasilkan servis yang baik atau keberhasilan servis membutuhkan kinerja dari individu tersebut dengan baik, baik dari segi awalan sampai akhiran sebuah servis tersebut.

Dalam suatu permainan bola voli memiliki gaya servis yang berbeda-beda agar lawan sulit untuk menerima servis, yang biasanya digunakan pemain untuk mematikan atau memberikan suatu nilai, karena servis ini mempunyai gerakan bola yang tidak dapat diprediksikan oleh lawan sehingga membuat lawan kesulitan dalam mempassing bola tersebut. Sedangkan yang mengakibatkan pergerakan tiba-tiba kekanan atau kekiri atau drop ke bawah secara tiba-tiba diakibatkan karena posisi bola pada waktu perkenaan gaya pukulan dari lengan. Agar pukulan bola benar-benar menghasilkan bola *float* (mengapung)

maka harus diusahakan pada saat memukul bola tidak ada sedikit pergelangan tangan, hal ini dapat diusahakan dengan cara pukulan harus dilakukan dengan cepat dan pada waktu perkenaan dengan bola gerakan tangan segera ditahan atau lurus mengikuti jalanya bola tanpa ada gerakan pergelangan tangan. Semakin mengambang (*float*) bola hasil servis, maka lawan akan mengalami kesulitan dalam mengontrol bola atau memassing datangnya bola, sehingga lawan akan kesulitan dalam menyusun suatu serangan. Dalam melakukan servis, ketepatan bola juga harus diperhitungkan agar lawan sulit menjangkau datangnya bola tersebut, dengan tempat yang kosong maupun diarahkan kepemain yang kemampuannya kurang baik.

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Sementara itu, Robbin (2007:57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu unuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Kemampuan dalam melakukan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli antara orang dewasa, remaja dan anak-anak umumnya berbeda, orang dewasa sangat jelas

mempunyai kemampuan yang besar saat memukul bola dalam melakukan servis atas sedangkan remaja tingkat SMA pada umumnya banyak mempunyai kesulitan dalam melakukan servis atas dalam permainan bola voli. Teknik dasar servis atas salah satu teknik yang harus mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam melakukannya untuk melewati net. Pada kalangan remaja atau siswa sekolah, Tingkat kekuatan dan kemampuan dalam melakukan teknik dasar servis atas sangatlah berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Perbandingan Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Terdapat Perbandingan Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas pada Permainan Bola Voli Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah: Untuk Mengetahui tingkat perbandingan Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dan

Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai pengetahuan baru bagi penulis.
2. Bahan masukan bagi guru penjas di sekolah.
3. Bahan informasi bagi mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh guna melaksanakan penelitian selanjutnya.
4. Bahan informasi bagi pelatih yang memilih atlet bola voli.
5. Sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli.
6. Serta dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada cabang olahraga bola voli.

### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah rumusan dari jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, sesuai yang dikatakan oleh Soedarmayanti (2002:108). ”Hipotesis penelitian adalah asumsi/perkiraan/dugaan sementara mengenai sesuatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya”. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat Perbandingan Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh Dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

## E. Ruang lingkup penelitian

Pada ruang lingkup ini, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

### 1.1 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan Servis Atas pada Permainan Bola Voli.

### 1.2 Populasi / subjek penelitian

Populasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa putra Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

### 1.3 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan voli SMA Negeri 1 Sibreh dan Lapangan SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Sejarah dan Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama *Mintonette*, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi "*Volley Ball*".

Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli

termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W.Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus (Herry Koesyanto, 2003:7). Menurut Suhadi (2005:3), Permainan bola voli merupakan permainan dengan menggunakan bola besar. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

Manfaat lain dari bermain bola voli adalah;

- a. Kerjasama.
- b. kecepatan bergerak.
- c. lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (*smash* dan *block*).
- d. kreatif. Oleh karena itu pemain memerlukan fisik yang baik, profil fisik yang tinggi dan atletis, sehat, terampil, cerdas dan sikap sosial yang tinggi agar dapat menjadi pemain yang berbobot (Suharno, 1985:21).

Bola voli adalah olahraga permainan beregu, namun demikian penguasaan teknik dasar secara individual mutlak sangat

diperlukan. Hal ini berarti bahwa dalam pembinaan pada tahap-tahap awal perlu ditekankan untuk penguasaan teknik-teknik dasar permainan. Seperti yang dikatakan oleh Suharno (1984:12) bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dilakukan, sebab penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental.

Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu:

- a. Teknik servis,
- b. Teknik pas bawah,
- c. Teknik pas atas,
- d. Teknik umpan,
- e. Teknik *smash*,
- f. Teknik bendungan (*block*)

Suharno, (1982:14). Salah satu teknik dasar permainan bola voli yang penting adalah pas. Menurut Harsono (1979:15) pas adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Sedangkan pas dalam permainan bola voli terdiri dari 2 macam yaitu pas bawah dan pas atas.

Menurut Yunus yang dikutip Soleh Hartadi (1992:126) Teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari teknik servis, teknik pas, teknik umpan, teknik *smash* dan teknik bendungan. Teknik pas dibagi menjadi dua macam yaitu pas atas dan pas bawah, pas atas ada beberapa macam;

- a. Pas atas normal,
- b. Pas atas bola rendah,
- c. Pas atas dengan bola disamping badan,
- d. Pas atas dengan bergeser mundur,
- e. Pas atas dengan bergerak mundur diagonal 45 derajat,
- f. Pas atas dengan meloncat,
- g. Pas atas ke belakang.

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang mengandalkan keterampilan setiap individu pemain, maka dalam permainan ini memerlukan teknik dasar sebaik mungkin agar dapat bermain dengan baik, maka perlu kiranya setiap pemain secara perorangan berusaha meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli secara sempurna (Suharno, 1984:12).

Menurut Suharno (1984:12) Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencari tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik dasar dalam permainan bola voli mempunyai arti, yaitu suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyesuaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Kemudian ditegaskan kembali bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang sangat menentukan dalam suatu tim untuk menang atau kalahnya dalam suatu pertandingan. Oleh karena itu teknik dasar harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan permainan bola voli dengan baik.

Teknik dasar dalam permainan bola voli selalu berkembang sesuai dengan

perkembangan pengetahuan dan teknologi. Adapun teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai dengan baik oleh semua pemain terdiri dari teknik dasar *service* (servis), pas (pas atas dan pas bawah), *set up* (umpan), *smash* (*spike*) dan *block* (bendungan).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa Permainan Bola voli adalah olahraga permainan beregu, namun demikian penguasaan teknik dasar secara individual mutlak sangat diperlukan. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dilakukan, sebab penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental.

## **B. Hakikat Permainan Bola voli**

Bola voli adalah sebuah olimpiade tim olahraga di mana dua tim yang terdiri dari enam pemain yang dipisahkan oleh jaring/net. Setiap tim mencoba mencetak poin dengan landasan bola pada lapangan tim lain. Bola voli dapat juga sebagai gaya hidup, bola voli sebagai olahraga prestasi dan bola voli sebagai salah satu pembangun bangsa (M. Muhyi, 2009:2). "Sukintaka (1979:17) menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.

Nuril Ahmadi (2007:19) menegaskan bahwa, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah

untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. PBVSI (2004:7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Theng KH (1973:13) Mengatakan bahwa permainan bola voli akan menyenangkan dan menjadi sukses tergantung dari kecakapan memainkan bola. Barbara L.Viera (2004:2) mengatakan bahwa "Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net."

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa Hakikat Permainan Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola dengan menggunakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan PBVSI.

## **C. Prinsip dasar permainan bolavoli**

Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar tidak

sampai menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu di seberangkan ke lapangan lawan melewati net masuk sesulit mungkin. Pada pelaksanaan bola voli, setiap regu memiliki hak memainkan bola paling banyak tiga kali pantulan, dimana setiap pemainnya boleh memantulkan bola satu kali kecuali pembendung bola lawan (*blok*) diperbolehkan 2 kali memantulkan bola secara berturut-turut.

Angka atau poin akan diberikan kepada regu yang sedang memegang servis dan menang di dalam permainan setelah servis dilakukan. Bila waktu berikutnya regu ini kalah dalam sebuah permainan setelah servis dilakukan maka berhasil mendapatkan angka atau poin begitu seterusnya, regu yang pada akhir permainannya mendapatkan angka 25 atau selisih 2 angka 25 berhak memenangkan set. Untuk setiap pertandingan disiapkan 5 set permainan, regu yang mendapat kemenangan dalam 3 set adalah regu yang memenangkan pertandingan (Muhajir, 2007: 12). Agar dapat melakukan permainan bola voli dengan baik yang penting bisa menguasai teknik dasar dengan baik, baik buruknya tingkatan penguasaan terhadap keterampilan teknik-teknik dasar. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa prinsip permainan bola voli adalah memantulkan bola agar tidak sampai menyentuh lantai, setiap regu memiliki hak memainkan bola paling banyak tiga kali pantulan, dimana setiap pemainnya boleh memantulkan bola satu kali kecuali pembendung bola lawan (*blok*) diperbolehkan 2 kali memantulkan bola

secara berturut-turut. Agar dapat melakukan permainan bola voli dengan baik yang penting bisa menguasai teknik dasar dengan baik.

#### **D. Peraturan permainan bola voli.**

Permainan bola voli sejalan dengan perkembangan zaman mengalami beberapa perubahan terutama peraturan permainannya. Peraturan yang terbaru saat ini antara lain adalah tentang tata cara penilaiannya. Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

Jumlah pemain dalam setiap regu yang sedang bermain adalah 6 orang dan 8 orang lagi sebagai cadangan. Penilaiannya regu yang gagal menyeberangkan bola (*mati*) lawan dapat nilai (*rally point*), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan di belakang garis lapangan sendiri. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola lebih dari tiga kali setuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan (*block*). Selama bola dalam permainan semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan.

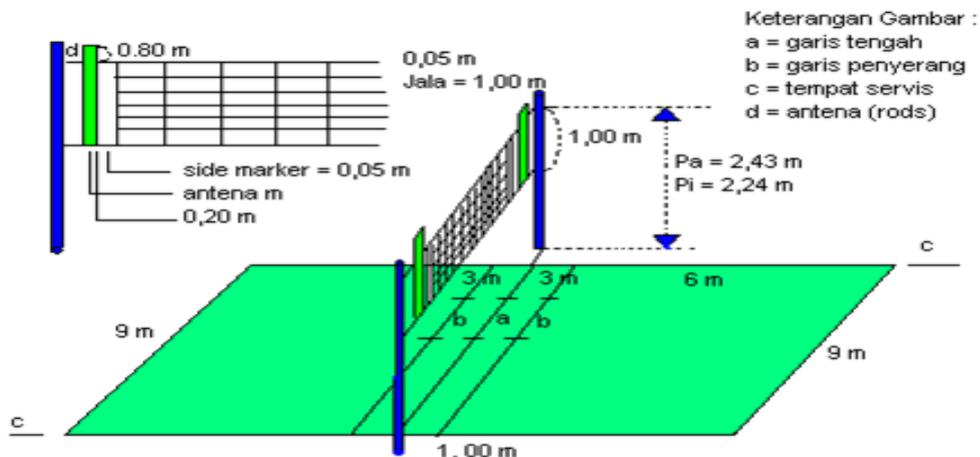
Menurut Muhajir (2007:12) menyatakan dalam permainan bola voli terdapat lima peraturan yaitu:

- 1.1. Pemain
  - a. Satu tim terdiri dari 6 pemain
  - b. Pada kompetisi olahraga gabungan tim terdiri dari 3 orang atlet dan 3 orang mitra.
  - c. Pergantian pemain tidak lebih dari 12 kali.
- 1.2. Servis

- a. Pemain yang melakukan servis adalah pemain yang berada pada posisi kanan belakang atau pada posisi I.
  - b. Tim yang menerima servis melakukan servis pertama setelah melakukan rotasi terlebih dahulu.
  - c. Rotasi pemain searah jarum jam.
  - d. Tim yang menang dalam "CoinToss" (undian) pertama berhak memilih untuk servis pertama / menerima dan memilih lapangan.
  - e. Servis dilakukan pada daerah servis area kaki yang menyentuh atau melewati garis akhir lapangan dinyatakan pelanggaran Pindah poin.
  - f. Pemain yang melakukan servis diberikan waktu 8 detik setelah wasit meniup peluit.
- 1.3. Permainan
- a. Setiap bagian anggota tubuh dapat memukul bola, contoh kepala, kaki dan tangan.
  - b. Pemain tidak boleh memukul bola 2 kali, kecuali pada saat membendung (blok)
  - c. Tim tidak boleh memukul bola lebih dari 3 kali sebelum melewati net.
  - d. Menyentuh net / melewati garis tengah lapangan pada saat permainan berlangsung merupakan pelanggaran.
  - e. Mengembalikan servis boleh dengan anggota tubuh yang di legalkan.
- 1.4. Pergantian Pemain
- a. Pemain dapat menggantikan pemain lain pada posisi yang sama, kecuali libero.

- b. Pergantian libero, atlet dengan atlet dan mitra dengan mitra.
- 1.5. Membuat Angka
- a. Pemenang satu pertandingan adalah tim yang memenangkan 2 atau 3 set
  - b. Satu set terdiri dari 25 angka, kecuali pada saat terjadi rally point sampai 15.
  - c. Jika terjadi set skor 1 - 1 maka dilanjutkan dengan cara tiebreak sistem rally point sampai angka 15, pada angka 8 pindah tempat.
  - d. Jika terdiri deuce tiap set atau angka 24-24, maka dilanjutkan sampai selisih dua angka.
  - e. Bola servis yang menyentuh net dan jatuh di daerah lawan, maka dianggap masuk. (PP. PBVSI, 2001: 11).
- 1.6. Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 m x 9 m, lapangan dibagi dua ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2.43 untuk pemain putra dan 2.24 untuk pemain putri, dan terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah. Berikut bentuk lapangan bola voli :



Gambar 1. Lapangan bola voli

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan, bahwa permainan bola voli merupakan Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar, permainan bola voli mempunyai arti, yaitu suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek. Dalam permainan bola voli juga mengandalkan keterampilan setiap individu pemain, maka dalam permainan ini memerlukan teknik dasar permainan bola voli, permainan bola voli dimainkann diatas lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net.

#### E. Pengertian Kemampuan

Pengertian Kemampuan Berikut pengetahuan kemampuan dari skripsi Endri Meylasari: Mampu berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat; berada; kaya; mempunyai harta berlebih. Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan (Depdikbud, 1999:623). Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Sementara itu, Robbin (2007:57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu unutk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor (Robbin,2007:57) yaitu:

1. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam melakukan sesuatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu penilaian atas tindakan seseorang, Seseorang dikatakan

mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

#### **F. Hakikat Kemampuan Bermain Bola voli**

Menurut Wikipedia (2012:1) “kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan “. Endang Rini S, dkk (2007:54-55). Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup). Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan *locomotor*, kemampuan *nonlocomotor*, dan kemampuan manipulatif.

Kemampuan *locomotor* digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Kemampuan *nonlocomotor* dilakukan ditempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Sedangkan kemampuan manipulatif dilakukan untuk memanipulasi benda. Menurut Machfud Irsada (2000:17) Gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan ketrampilan gerak yang dilakukan dalam kegiatan bermain bola voli baik yang berkaitan dengan aktivitas pada saat memainkan bola maupun pada saat tanpa memainkan bola. Permainan bola voli membutuhkan kemampuan untuk mempersepsi bola, mencangkup arahnya, ketinggiannya, dan kecepatannya. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan bermain bola voli merupakan potensi seseorang untuk menunjukkan keahlian bermain bola voli yang merupakan hasil dari latihan atau praktik.

#### **G. Hakikat Teknik Dasar Bolavoli**

Teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Nuril Ahmadi (2007:20), ”Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan smash”. Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Dieter Beutelstahl (1978:9) “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan tujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. ”Suharno HP (1981:35) menyatakan bahwa “Teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola volley.”

Suharno HP (1981:35). Dalam mempertinggi bermain bolavoli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan fondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi. Serta untuk mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli dan juga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalah suatu tim di dalam pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut M Yunus (1991:108) “Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif

dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bolavoli untuk mencapai hasil yang optimal.” Secara individu penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik maka akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. Sukintaka (1979:29) mengemukakan bahwa “Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.”

Menurut Suharno HP (1981:35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli selain dapat bermain bolavoli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

1. Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.
2. Karena terpisahnya antara regu satu dengan regu yang lain, sehingga terjadi adanya sentuhan badan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
3. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahankesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
4. Permainan bola voli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahankesalahan teknik yang lebih besar.
5. Penggunaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam bola volley ini cukup sempurna.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Tekn-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan smash, Secara individu penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

#### H. Pengertian Teknik Dasar Servis

Pada mulanya servis hanyalah merupakan pukulan pembukaan untuk memulai permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini tidak hanya sebagai permulaan pertandingan, jika ditinjau dari sudut taktik adalah merupakan suatu awal untuk mendapatkan nilai agar regu berhasil meraih kemenangan. *Service* adalah suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain belakang yang berada di daerah *service* untuk memukul bola dengan satu tangan. Sedangkan menurut Suharno yang dikutip oleh Soleh Hartadi (1992:16) *service* adalah tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola tetapi hendaknya diartikan sebagai serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan *service*. Sesuai dengan perkembangan zaman maka peraturan permainan bola voli juga berkembang, hal ini dapat kita lihat pada peraturan permainan bola voli yang diterbitkan tahun 2001 khususnya

tentang sistem penilaian. Dengan sistem penilaian *rally point*, apabila *server* melakukan kesalahan maka di samping *service* berpindah juga lawan akan mendapat tambahan nilai. Oleh karena *service* juga begitu penting maka pelatih dan guru olahraga harus selalu berusaha memberikan penekanan bahwa *service* adalah merupakan serangan yang pertama. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa teknik dasar servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai permainan yang dilakukan oleh pemain belakang yang berada di daerah *service* untuk memukul bola dengan satu tangan.

### **I. Hakikat Teknik Dasar Servis Atas**

Menurut Dieter Beutelstahl (1978:9) “Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Kemudian servis ini berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.” Menurut M Yunus (1991: 109), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, teknik servis sekarang bukan hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai supaya sebuah regu dapat memperoleh kemenangan.

Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007:20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan

setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan.

Menurut Dieter Beutelstahl (1978:14) servis atas atau *floating service* adalah servis yang tidak mengandung spin. Bola seakan-akan melayang, tanpa berputar sama sekali. Secara umum, bola itu melayang, kadang berubah arah, vertikal ataupun horisontal.

Menurut Barbara L. Viera, dkk (2004:31)

#### 1.1. Persiapan:

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
2. Berat badan terbagi seimbang
3. Bahu sejajar net
4. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan
5. Gunakan telapak tangan terbuka
6. Pandangan ke arah bola.

#### 1.2. Eksekusi

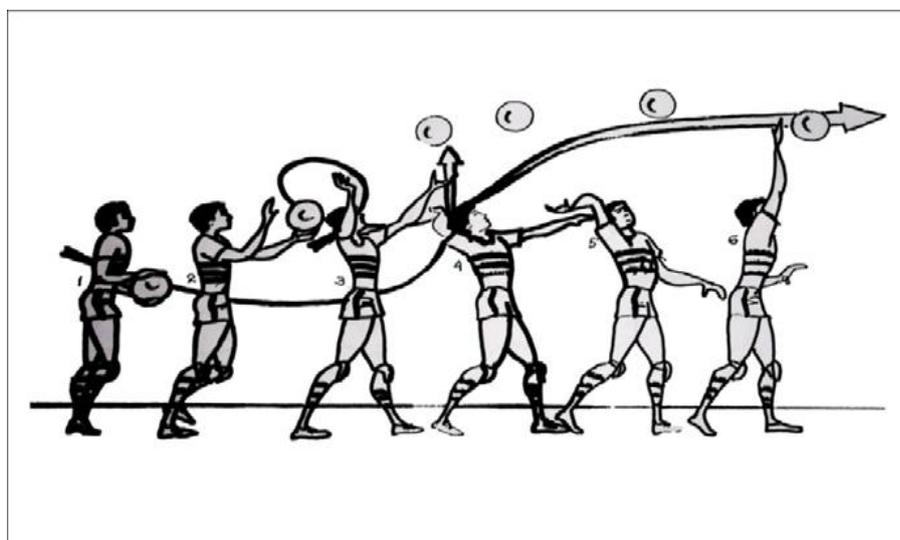
1. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul
2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin
3. Pukul bola dengan 1 tangan
4. Pukul bola dekat dengan tubuh
5. Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas
6. Letakkan tangan di dekat telinga
7. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka
8. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin
9. Awasi bola pada saat hendak memukul
10. Pindahkan berat badan ke depan

#### 1.3. Gerakan Lanjutan

1. Teruskan memindahkan berat badan ke depan
2. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan
3. Bergerak ke lapangan



Gambar 2.  
Lambungan Bola Dan Ayunan Lengan Pada Servis (M. Yunus 1991: 118)



Gambar 3.  
Rangkaian Gerakan Servis Atas (M. Yunus 1991: 117)

Ketika akan melakukan servis kaki pemain depan belakang, berat badan bertumpu pada kaki belakang, bahu menghadap ke net dan bola dipegang menggunakan tangan yang tidak untuk memukul kira – kira setinggi pinggang, pandangan ke sasaran dan fokus pada bola (*Coaching youth volleyball*, 2007:94).

Menurut M. Yunus (1991:115), “Sesuai dengan kemajuan permainan, teknik

servis saat ini tidak hanya sebagai pembukaan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.” Sekarang servis tidak lagi sebagai tanda dimulainya permainan tetapi diartikan sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis (Suharno H.P., 1981: 40).

Menurut Suharno (1982: 19) servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Berbagai macam cara digunakan agar bola hasil servis itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola servis pada dasarnya dengan:

- a. Kecepatan, kurve dan belak-belok jalannya bola. Untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh:
  1. Keras atau pelannya pukulan,
  2. Tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan
  3. Membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang,
- b. Penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang atau samping. Servis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Servis pertama pada set pertama, begitu juga pada set penentuan dilakukan oleh suatu regu yang ditentukan dengan undian.
  2. Set yang lainnya akan dimulai oleh regu yang tidak giliran servis pertama pada set terdahulu.
  3. Apabila regu yang menang dalam permainan (*rally*) akan berhak mendapatkan angka dan berhak mendapatkan giliran servis dengan melakukan rotasi letak permainan bergerak dari posisi kanan depan ke posisi kanan belakang.
  4. Wasit pertama mengizinkan untuk dilakukan servis sesudah dicek bahwa

kedua regu telah siap dimainkan dan juga *server* berada dalam posisi pegang bola.

5. Waktu melakukan servis bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian dari lengan sesudah bola dilambungkan dari tangan.
  6. Pada saat melakukan servis, *server* tidak boleh menginjak garis lapangan (termasuk garis akhir) atau lantai di luar batas daerah servis.
  7. *Server* harus memukul bola dalam 5 detik sesudah wasit pertama meniup peluitnya untuk dilakukan servis.
  8. Apabila servis dilakukan sebelum wasit meniup peluit, servis tersebut dibatalkan dan diulangi lagi.
  9. Apabila sesudah bola dilambungkan atau terlepas, *server* membiarkan jatuh di lapangan tanpa tersentuh bola tersebut, itu sebagai satu persiapan servis.
  10. Sesudah satu kali dilakukan persiapan servis, wasit memberikan hak kembali dilakukan servis tanpa menunda waktu, dan *server* harus melakukan selama tiga detik berikutnya.
  11. Hanya satu kali persiapan servis yang diperkenankan untuk setiap 1 Pemain dari regu yang melaksanakan servis tidak boleh menghalangi, melalui pentabiran (menutupi pandangan) dari pandangan *server* atau arah datangnya bola.
- c. Merupakan kesalahan servis apabila:
    1. Kesalahan posisi servis (salah rotasi).

2. Servis tidak dilakukan secara benar (tidak berada di daerah servis).
  3. Pelanggaran peraturan tentang persiapan servis.
- d. Merupakan kesalahan servis setelah bola dipukul apabila:
1. Bola disentuh pemain sendiri ketika dilakukan servis atau gagal
  2. melewati bidang tegak lurus dari net.
  3. Bola keluar.
  4. Terlintas di atas pentabiran perorangan atau berkelompok.
- e. Bila *server* salah servis dan lawan salah posisi adalah kesalahan servis dikenakan sangsi.
- f. Jika pelaksanaan servis benar, tetapi setelah kemudian servis tersebut menjadi salah (keluar dan sebagainya) kesalahan posisi tersebut yang diutamakan dan dikenakan sangsi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa teknik dasar servis atas adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan. Untuk melakukan teknik dasar servis atas harus mempunyai kemampuan dan kekuatan yang terampil untuk mengarahkan bola ke sasaran.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bermaksud medeskripsikan data dan informasi yang data saat ini tentang Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Hasil interpretasi tersebut merupakan deskripsi yang diharapkan dalam penelitian ini. Data penelitian ini berbentuk angka-angka berupa skor hasil tes dan nilai rata-rata tentang Kemampuan Teknik Dasar Servis Atas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

### **B. Rancangan Penelitian**

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini adalah yang pertama tester mempersiapkan lapangan sedemikian rupa sesuai dengan petunjuk dan menggambarkan sasaran dilapangan berupa skor yang telah ditentukan, selanjutnya membagikan formulir tes kepada sampel yang telah dipilih secara acak, setelah itu tester menjelaskan bagaimana tata cara pelaksanaan tes. setelah semua sampel mengerti bagaimana tata cara melakukan tes, maka tester melanjutkan dengan melaksanakan tes, mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data berdasarkan keadaan sekarang ini.

### **C. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering juga variabel penelitian. Juga diartikan sebagai

faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1. Variabel Bebas adalah :

- Kemampuan teknik dasar servis atas.

1.2. Variabel terikat adalah :

- Permainan bola voli.

1.3. Variabel Kontrol adalah :

- Siswa Kelas XI SMA Negeri Sibreh dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

1.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti, dalam hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (1996: 115) yaitu populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 145 orang dengan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 150 orang.

1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (1987:107) sebagai berikut: “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka diambil diantaranya 10-15%. Pada penelitian ini adapun jumlah populasi 145 pada siswa SMA Negeri 1 Sibreh dan 150 pada siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya, sesuai dengan pendapat diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil 15% dari populasi yaitu

20 orang putra yang diambil secara acak pada setiap sekolah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1. Tes Kemampuan / Ketepatan Servis Atas

Adapun petunjuk instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karena penelitian ini adalah mengukur kemampuan teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli, maka instrumen tes menggunakan pengukuran teknik dasar servis atas permainan bola voli dari *laveage* (Suharno HP, 1979:75).

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis ke arah sasaran dengan tepat dan terarah.

1.2. Alat-alat dan perlengkapan :

- Lapangan bola voli.
- Net dan tiang net.
- Tambang plastik 30 meter.
- Kapur putih
- Bola voli sekurang-kurangnya 1 buah dan sebanyak-banyaknya 6 buah.
- Formulir dan alat tuli.
- Testor 2 orang

1.3. Pelaksana (tester) sebanyak 2 orang.

- Seorang yang mengamati lewatnya bola pada saat melampaui jaring.
- Seorang lagi mengawasi jatuhnya bola dan merangkap sebagai pencatat jatuhnya bola.

1.4. Pelaksanaan :

- Testee berada dalam daerah servis dan melakukan servis yang sah

sesuai dengan peraturan permainan yang dalam berlaku untuk servis.

- b. Sampel dipanggil satu-persatu sesuai dengan daftar yang telah disusun
- c. Bentuk pukulan adalah servis bebas.
- d. Kesempatan melakukan servis adalah 5 kali

Kepada testee dijelaskan, Lebih rendah bola melampaui jaring, lebih besar koefisien yang dikalikan kepada nilai sasaran tempat jatuhnya bola. Bola yang mengenai jaring atau jatuh keluar batas lapangan dianggap gagal mendapatkan nilai dan dihitung sudah melakukan pukulan. Begitu pula bola yang dipukul dengan cara yang sah.

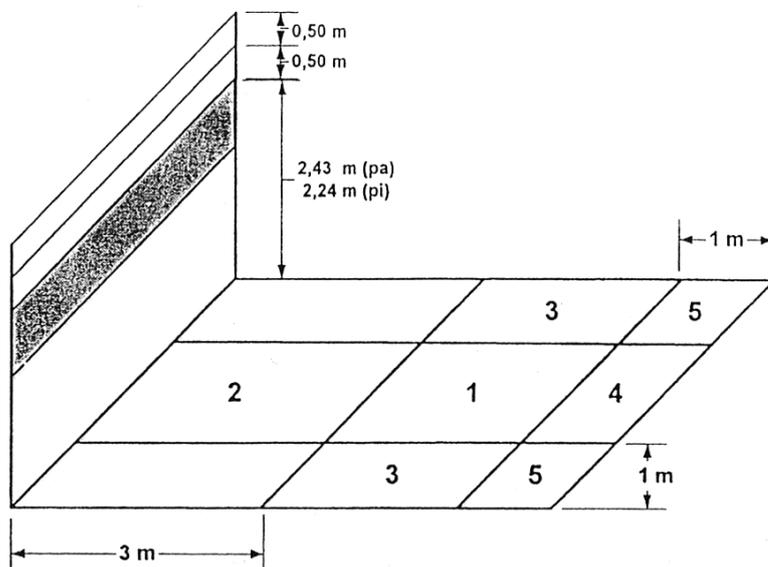
#### 1.5. Cara Penilaian :

- a. Nilai setiap service ditentukan oleh tinggi bola saat melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.
- b. Bola yang melampaui jaring di antara batas atas jaring dan tali setinggi 50 cm dari padanya, maka

nilainya adalah angka sasaran dikalikan 3.

- c. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi maka nilainya sama dengan angka sasaran.
- d. Bola yang menyentuh tali atas batas diatas jaring, dihitung telah melampaui ruang, maka skornya adalah angka perkalian yang lebih besar.
- e. Bola yang menyentuh garis sasaran dihitung telah mengenai sasaran dan dinilai angka perkalian yang lebih besar.
- f. Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jaring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana terdapat sasaran, maka skornya sama dengan 0.

“Skor” untuk servis adalah jumlah dari empat skor hasil pukulan terbaik:





Untuk mendapatkan nilai  $SD^2M_x = \frac{\sum fx^2}{N} - M_x^2$  dan  $SD^2M_y = \frac{\sum fy^2}{N} - M_y^2$

N-1

N-1

dimana:  $SD^2M_x$  = Varian mean sampel x  
 $SD^2M_y$  = Varian mean sampel y  
 $SD^2x$  = Varian sampel x  
 $SD^2y$  = Varian sampel y  
 N = Jumlah sampel yang diselidiki

Untuk mendapatkan nilai  $SD^2x = \frac{\sum fx^2}{N} - M_x^2$  dan  $SD^2y = \frac{\sum fy^2}{N} - M_y^2$

dimana:  $fx^2$  = Jumlah frekuensi dikalikan dengan nilai (x) yang dikuadratkan  
 $fy^2$  = Jumlah frekuensi dikalikan dengan nilai (y) yang dikuadratkan  
 N = Jumlah sampel yang diselidiki  
 $M_x^2$  = Mean sampel x yang dikuadratkan  
 $M_y^2$  = Mean sampel xy yang dikuadratkan

Untuk memperoleh db, digunakan rumus:

$$db = N_x + N_y - 2$$

dimana: db = Derajat bebas  
 $N_x$  = Jumlah sampel x  
 $N_y$  = Jumlah sampel y

Untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berhipotesis  $M_x = M_y$  dan  $M_x \neq M_y$  sebagai hipotesis alternative ( $H_a$ ), dengan taraf angka nyata 0,05 digunakan keputusan sebagai berikut:

- Menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) bila "t" hitung > t table.
- Menerima hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan menolak hipotesa alternative ( $H_a$ ) bila t hitung < t table.

### G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian yang menguji perbandingan kemampuan servis atas pada permainan bola voli antara siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Berikut ini adalah contoh tabel formulir penilaian tes teknik dasar servis atas permainan bola voli :

NAMA :

ALAMAT :

NAMA SEKOLAH :

Jenis Tes	Kesempatan	Skor/nilai	Nilai Rata-Rata	Keterangan
Servis atas	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

Tabel 1.  
Tabel formulir penilaian tes teknik dasar servis atas permainan bola voli

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Data rata-rata hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh Kabupaten Aceh Besar dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, baik hasil tes kemampuan teknik dasar servis siswa SMA Negeri 1 Sibreh Maupun

hasil tes kemampuan servis siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, yang selanjutnya diolah untuk membuktikan hipotesis yang telah penulis rumuskan sebelumnya dengan menggunakan perhitungan t-test. Untuk lebih jelasnya hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Sibreh, disajikan pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi rata-rata hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Sibreh Kabupaten Aceh Besar.

Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x	f.x <sup>2</sup>
30	1	30	900
25	2	50	1250
23	1	23	529
19	3	57	1083
18	2	36	648
16	3	48	768
15	1	15	225
14	1	14	196
13	1	13	169
12	3	36	144
11	1	11	121
10	1	10	100
$\Sigma$	$\Sigma f = 20$	$\Sigma f.x = 348$	$\Sigma f(x)^2 = 6133$

Berdasarkan Tabel 4.1. menunjukkan bahwa nilai  $\Sigma f.x = 348$  dan nilai  $\Sigma f(x)^2 = 6133$  dari 20 sampel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh Kabupaten Aceh Besar. Data rata-rata

hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, disajikan pada Tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi rata-rata hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Nilai (y)	Frekuensi (f)	f.y	f.y <sup>2</sup>
27	1	27	729
20	2	40	800
19	1	19	361
17	1	17	289
16	3	48	768
15	3	45	675

13	5	65	845
12	3	36	432
10	1	10	100
$\Sigma$	$\Sigma f = 20$	$\Sigma f.y = 307$	$\Sigma f(y)^2 = 4999$

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa nilai  $\Sigma f.y = 307$  dan nilai  $\Sigma f(y)^2 = 4999$  dari 20 sampel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2, maka dapat dihitung nilai dari :

$$1. M_x = \frac{\Sigma f.x}{N}$$

$$= \frac{348}{20}$$

$$M_x = 17,4$$

$$2. SD^2_x = \frac{\Sigma f(x)^2}{N} - M_x^2$$

$$= \frac{6133}{20} - (17,4)^2$$

$$= 306,65 - 302,76$$

$$= 3,89$$

$$3. SD^2_{M_x} = \frac{SD^2_x}{N - 1}$$

$$= \frac{3,89}{20 - 1}$$

$$= \frac{3,89}{19}$$

$$= 0,204$$

$$\Sigma f.y$$

$$1. M_y = \frac{\Sigma f.y}{N}$$

$$= \frac{307}{20}$$

$$M_y = 15,35$$

$$2. SD^2_y = \frac{\Sigma f(y)^2}{N} - M_y^2$$

$$= \frac{4999}{20} - (15,35)^2$$

$$= 249,95 - 235,625$$

$$= 14,325$$

$$3. SD^2_{M_y} = \frac{SD^2_y}{N - 1}$$

$$= \frac{14,325}{20 - 1}$$

$$= \frac{14,325}{19}$$

$$= 0,753$$

$$SD_{bM} = SD^2_{M_x} + SD^2_{M_y}$$

$$= 0,204 + 0,753$$

$$= 0,957$$

Selanjutnya digunakan uji-test untuk menentukan nilai t hitung sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

$$\begin{aligned} & 17,4 - 15,35 \\ & = \frac{\quad}{0,957} \\ & \quad 2,05 \\ & = \frac{\quad}{0,957} \\ & = 2,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk db} &= N_x + N_y - 2 \\ &= 20 + 20 - 2 \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan tabel uji-t diperoleh nilai t-tabel pada taraf nyata 0,95 dan db = 38 yaitu 2,14. dengan demikian nilai t-hitung > t-tabel atau 2,14 > 1,70.

### B. Tinjauan Terhadap Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijelaskan bahwa, jika  $M_x$  menyatakan nilai rata-rata hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh Kabupaten Aceh Besar dan  $M_y$  nilai rata-rata hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Maka secara sistematis rumusan hipotesis untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini dapat dipedomani pada:

Untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berhipotesis  $M_x = M_y$  dan  $M_x \neq M_y$  sebagai hipotesis alternative ( $H_a$ ), dengan taraf angka nyata 0,95 digunakan keputusan sebagai berikut:

- Menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) bila “t” hitung > t table.

- Menerima hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan menolak hipotesa alternative ( $H_a$ ) bila t hitung < t table.

Karena harga t-hitung > t-tabel maka hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”. dapat diterima.

Jadi dengan demikian keputusan yang diambil dari kenyataan di atas adalah ada perbedaan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, hal ini dibuktikan oleh nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,14 dan nilai t-tabel 1,70, yang berarti t-hitung > dari t-tabel. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil analisis data hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan nilai rata-rata siswa adalah  $M_x = 17,4$  sedangkan hasil analisis data hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar adalah  $M_y = 15,35$ , secara umum dapat dilihat bahwa hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas

permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Namun demikian hasil analisis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung  $>$  dari  $t$ -tabel artinya terdapat perbedaan secara signifikan terhadap hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli anrta kedua kelompok sampel yang berbeda.

Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bola voli guna untuk mencapai hasil yang optimal. Secara individu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli akan mendukung penampilan para pemain. Jika semua pemain menguasai teknik dasar dengan baik maka akan dapat meningkatkan kualitas permainan. (Joko, S, 2002:72).

Di dalam permainan bola voli, sebelum permainan atau pertandingan dimulai, terlebih dahulu diadakan undian untuk menentukan tempat atau melakukan servis terlebih dahulu. Regu yang memenagkan undian dapat memilih tempat atau servis terlebih dahulu. Sedangkan yang kalah menunggu sisa pilihan dari yang memenangkan undian.

Pemilihan tempat atau servis tersebut dilakukan sebelum set pertama dilakukan atau dimulai dan sebelum set terakhir dimulai, jika di dalam suatu pertandingan terjadi perpanjangan set. Servis atau sajian atau

layanan adalah pukulan bola pertama yang dilakukan dalam petak servis untuk menghidupkan bola dalam permainan. Servis dilakukan dibelakang garis akhir sebelah kanan atau dalam petak servis oleh salah seorang pemain dari pihak yang berhak melakukan servis.

Dalam permainan bola voli ada 4 macam cara melakukan servis. Pada modul yang terdahulu warga bel;ajar telah mempelajari teknik dasar servis tangan bawah dan teknik servis tangan atas. Dalam melakukan servis tangan atas kaki kiri kedepan dan kaki kanan ke belakang, gerakannya bola dilambungkan ke atas agak ke belakang oleh tangan kiri dan badan melenting kebelakang sambil menggerakkan badan ke depan, bola dipukul dengan tangan kanan dan berat badan kedepan (Joko, S. 2002:73).

Teknik servis sangat penting pada permainan bola voli maka perlu pengetahuan seorang atlet tersebut. Pengetahuan servis sangat penting bagi atlet untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil dari sebuah servis, baik dari kenerja, keberhasilan maupun ketepatan dari servis tersebut, kesalahan dari sebuah servis akan menyebabkan hasil servis yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bahkan pindahnya servis, walaupun lawan salah posisi.

Mengingat bahwa servis merupakan tombak atau serangan untuk mematikan lawan maka dari itu servis membutuhkan ketapatan dan kekuatan yang sangat optimal, ketepatan servis merupakan kunci dari keberhasilan servis, setiap pemain yang mempunyai

pengetahuan dalam hal permainan bola voli maka akan melakukan servis dengan semaksimal mungkin dan menempatkan pada posisi yang kosong, dan untuk menghasilkan servis yang baik atau keberhasilan servis membutuhkan kinerja dari individu tersebut dengan baik, baik dari segi awalan sampai akhiran sebuah servis tersebut (Joko, S. 2002:74).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka pada bab penutup ini penulis menarik kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran yang bermanfaat yang ada hubungannya dengan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Adapun kesimpulan dan saran-saran adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan teknik dasar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa, nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,14 dan nilai t-tabel 1,70, yang berarti t-hitung > dari t-tabel. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima.

3. Dari hasil analisis data hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh dengan nilai rata-rata siswa adalah  $M_x = 17,4$  sedangkan hasil analisis data hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar adalah  $M_y = 15,35$ , secara umum dapat dilihat bahwa hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sibreh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

#### **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada pihak sekolah dituntut untuk memikirkan dan merealisasikan langkah-langkah yang tepat dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa tentang teknik dasar servis atas pada permainan bola voli di SMA.
2. Diharapkan kepada guru bidang studi penjaskes agar dapat mengembangkan dan meningkatkan latihan servis atas dengan metode yang tepat sehingga siswa dapat menguasai dan memiliki kemampuan servis atas lebih baik dalam permainan bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Nuril.(2007). *Permainan bola voli*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Arikunto. Suharsimi.(2003). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Bina Aksara.
- Ahmadi Nuril.(2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta : Era Pustaka Utama,
- Barbara.(2004). *Pengertian teknik dasar bola voli*. Jakarta : Depdikbud.
- Beutelstahl Dieter.(1978). *Hakiket Teknik Dasar Bola Voli*. Depertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Hadi, S.(2008). *Analisis data penelitian*. Jakarta : Bina Aksara
- Irsada Machfud.(2000). *Hakikat Kemampuan Bermain Bolavoli*. Bandung : Bandung.
- Joko, S. (2002). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Lubuk Agung.
- KTSP *Mata Pelajaran Penjas, Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/SekolahMenengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan MAK*).Indonesia.
- Muhajir.(2007). *Prinsip permainan bola voli*. Bandung : Depdikbud.
- Nurhasan,(1999). *Tes dan Pengukuran Pendidikan olahraga*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas pendidikan Indonesia
- Rineka Cipta Dalyono, M.1997. Rineka Cipta Depdiknas. 2003. Jakarta, Ma'mun, Amung Subroto. 2001. *Pendekatan ketepatan dalam pembelajaran, Bola Voli, konsep metode pembelajaran*. Jakarta : Direktorat jendral Olahraga.
- Soedarmayanti.(2002). *Metode Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Suhadi.(2005). *Permainan bola voli*. Jakarta : Depdikbud.
- Sukintaka.(1979). *Hakikat permainan bola voli*. Bandang : Depdikbud.
- Sukintaka.(1982). *Permainan dan motedik*. Depdikbud : Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Statistik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Yunus. M (1991). *Hakikat Teknik Dasar Servis Atas*. Jakarta . Depertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Yusri milman. Zain Mohammda. (2010).*Hakikat kemampuan bermain bola voli*. Jakarta: Rineka.